

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan di atas, pada bab ini akan penulis kemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini sekaligus saramn-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topic pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan kreativitas guru Fiqih dalam penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan aspek kognitif pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung sebagai berikut:

1. Kreativitas Fiqih dalam penggunaan metode ceramah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung

Kreativitas guru Fiqih dalam penggunaan metode ceramah yaitu pertama, guru menggunakan ceramah ilmiah dengan cara di buat cerita yang menarik dengan diselingi bahasa campuran. Kedua, guru berceramah disisipkan dengan humor.

2. Kreativitas guru Fiqih dalam penggunaan metode Tanya Jawab untuk di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung

Kreativitas guru Fiqih dalam penggunaan metode tanya jawab yaitu guru memberikan *reward* berupa point dan tambahan uang 5 ribu, 3 ribu dan 2 ribu. Agar siswa lebih aktif dalam belajar dan menjawab pertanyaan.

3. Kreativitas guru Fiqih dalam penggunaan metode demonstrasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung

Kreativitas guru Fiqih dalam penggunaan metode demonstrasi yaitu Guru mengajak peserta didik ke luar kelas tepatnya di mushola untuk mempraktekan sujud syukur dan sujud tilawah.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kreativitas guru Fiqih dalam penggunaan metode pembelajaran, maka dalam hal ini diberikan saran-saran kepada seluruh komponen di sekolah tersebut antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini, hendaklah kepala sekolah menentukan kebijakan kepada para guru-guru untuk bisa lebih mempunyai kreativitas dalam proses pembelajarannya. Misalnya mengadakan seminar atau pelatihan atau musyawarah dengan guru yang lain untuk saling bertukar pendapat atau informasi mengenai kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran.

2. Bagi Guru

Kepada guru Fiqih semoga selalu menjadi guru yang kreatif dalam menggunakan dan mengembangkan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi secara kreatif mungkin dan membuat peserta didik tertarik dan atusias dalam mengikuti pelajaran serta mampu memahami materi yang diajarkan.

3. Bagi Peserta Didik

Selalu berusaha menjadi pribadi lebih baik dengan berilmu. Selalu hormati seorang guru yang selalu berusaha memberikan yang terbaik di setiap pengajarnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama berkaitan dengan kreativitas guru Fiqih dalam penggunaan metode pembelajaran khususnya metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.

5. Bagi Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung sebagai bahan masukan untuk mendidik calon guru khususnya dengan kreativitasnya. Sehingga ketika berada di lapangan calon guru tersebut sudah berbekal materi yang luas dan pengetahuan dalam melaksanakan proses belajar dan pembelajaran.